

**LAPORAN KEGIATAN**  
**Finalisasi Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**MEI 2023**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Sasaran Kegiatan	2
E. Narasumber dan Peserta	2
F. Pelaksanaan dan Tempat	2
<b>BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Persiapan Kegiatan Kuliah Tamu	3
B. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tamu	3
<b>BAB III : PENUTUP</b>	5
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 2. Surat Undangan Dosen PBA	
Lampiran 3. SK Finalisasi Kurikulum	

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga kegiatan Reviu Eksternal Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi kita Muhammad SAW, yang telah mengantarkan seluruh manusia menuju keselamatan hidup, baik dunia terlebih di akhirat kelak.

Kegiatan Finalisasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab telah dilaksanakan secara offline pada tanggal 10 – 24 Mei 2023 bertempat di ruang rapat gedung Megawati Lantai 2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Reviu kurikulum eksternal ini dilaksanakan dalam rangka penelaahan kurikulum Program Studi yang telah direviu secara internal.

Demikian laporan kegiatan ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan reviu kurikulum yang telah dilaksanakan. Terimakasih kami sampaikan kepada narasumber, seluruh dosen PBA, serta panitia yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam acara tersebut.

Malang, 20 Juli 2023  
Ketua Pelaksana

Dr. Hj. Dewi Chamidah, M.Pd

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ini adalah rencana dan panduan yang mengatur apa yang akan diajarkan, bagaimana cara mengajar, serta bagaimana kemajuan dan pencapaian siswa akan dinilai. Secara keseluruhan, kurikulum berperan penting dalam membentuk masa depan generasi muda dengan memberikan landasan pendidikan yang kokoh, relevan, dan berorientasi pada hasil yang diharapkan. Dengan mengoptimalkan kurikulum, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada kebutuhan dan perkembangan siswa, sehingga membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka.

Di era yang terus berubah dan berkembang pesat, penting bagi kita untuk meninjau kembali kurikulum pendidikan yang diterapkan. Kurikulum merupakan landasan utama dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada generasi muda. Dalam menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan tantangan global, penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang digunakan tetap relevan, efektif, dan memenuhi kebutuhan era modern. Melalui kolaborasi dengan para ahli pendidikan luar yang berpengalaman, diharapkan mendapat perspektif baru, pemikiran kritis, dan saran berharga untuk meningkatkan kurikulum yang ada. Review eksternal memungkinkan untuk mengevaluasi kecukupan, keefektifan, dan ketepatan kurikulum, sehingga dihasilkan kurikulum yang lebih adaptif, inklusif, dan relevan.

Review kurikulum melibatkan ahli dari luar yaitu Dosen PBA Universitas Negeri Malang sebagai reviewer eksternal dalam mengidentifikasi bagian yang perlu diperbarui, melihat peluang untuk memasukkan elemen-elemen baru yang relevan, dan memastikan bahwa kurikulum yang kita terapkan mampu mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan masa kini dan masa depan.

### **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

### **C. Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan kegiatan Review Eksternal Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab tahun 2023 untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi kurikulum agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan masa kini dan masa depan.

### **D. Sasaran Kegiatan**

1. *Output* (Keluaran Kegiatan) : Meningkatnya keefektifan kurikulum yang integratif dan holistik dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa untuk mencapai potensi mereka.
2. *Outcome* (Hasil Kegiatan) : Meningkatnya kemampuan program studi dalam menyusun kurikulum guna mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.
3. *Benefit* (Manfaat Kegiatan) : Meningkatnya relevansi, kualitas pembelajaran, kesetaraan, dan keterampilan yang memiliki dampak jangka panjang.
4. *Impacts* (Dampak Kegiatan) : Meningkatnya kualitas pendidikan dengan mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan, sehingga, kurikulum menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **E. Narasumber dan Peserta**

Narasumber: Prof. Dr. Hanik Mahliatussikah, S.Ag, M.Hum : Dosen PBA/ Kaprodi S2 Keguruan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang

Peserta: Seluruh Dosen PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sejumlah 25 orang.

### **F. Pelaksanaan dan Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 yang bertempat di Ruang Rapat Lt I Gedung Megawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan Acara**

Tahap persiapan kegiatan Reviu Eksternal Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dimulai dari penyusunan kurikulum bersama tim finalisasi kurikulum PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilaksanakan setiap hari Rabu di setiap minggunya. Kurikulum disusun berdasarkan visi misi dan profil lulusan yang di harapkan. Profil lulusan di kaji melalui analisis terhadap kebutuhan dan harapan mahasiswa, tren industri, serta perkembangan dalam bidang studi yang relevan. Setelah kurikulum disusun, beberapa kali mengaji kembali kurikulum tersebut ke luar, diantaranya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Universitas Negeri Yogyakarta kemudian mendatangkan narasumber dari luar untuk menelaah hasil kajian kurikulum yang telah dilakukan, salah satunya adalah narasumber kali ini yang berasal dari dosen Universitas Negeri Malang. Surat undangan ditujukan kepada beliau pada hari Selasa, 18 Juli 2023. Undangan yang sama dikirimkan pula kepada dosen PBA guna menghadiri dan diskusi telaah bersama terkait dengan kurikulum yang telah disusun. Pada tahap persiapan, program studi PBA juga melakukan koordinasi dengan staff FITK untuk persiapan ruang sertakonsumsi yang dibutuhkan dalam kegiatan.

#### **B. Pelaksanaan Acara**

Kegiatan Review Eksternal Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 yang bertempat di Ruang Rapat Lt I Gedung Megawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh (Plh) Ketua Program Studi PBA, Dr. Hj. Dewi Chamidah, M.Pd dan dilanjutkan dengan dibawakan oleh moderator acara yaitu Dr. Zakiyah Arifa, M.Pd dengan dimulai dari pemaparan hasil review kurikulum PBA oleh narasumber. Melalui review, kurikulum dapat disesuaikan agar lebih relevan dengan perkembangan terkini dalam pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Beberapa hal yang menjadi masukan oleh narasumber, terdapat 25 poin yang perlu dicermati dengan catatan sebagai berikut

Pada dasarnya, kurikulum prodi S1 Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang telah dihasilkan oleh tim sudah bagus dan merupakan kerja keras yang perlu diapresiasi.

Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut.

1. Pada Identitas Prodi, selain yang sudah tersebut, perlu ditambahkan
  - a. Nama Perguruan Tinggi
  - b. Fakultas
  - c. Jurusan
  - d. Jumlah mahasiswa
  - e. Jumlah dosen

f. Alamat Prodi

g. Web prodi

2. Pada sub Evaluasi kurikulum, tambahkan 1-2 alenia yang merupakan nalar pembaharuan kurikulum, termasuk temuan hasil evaluasi yang kemudian menjadi salah satu dasar rekonstruksi di samping adanya penyesuaian dengan tuntutan abad 21, penyesuaian era revolusi industri dan era society, tuntutan pembelajaran berbasis luaran dan pemberian hak belajar di luar kampus. Gunakan bahasa yang ringkas dan padat. Data yang dimasukkan dalam tracer study bersifat pernyataan dan pemaknaan dari temuan hasil. Angka-angka detil tidak diperlukan dan jika hal itu tetap ingin dipertahankan bisa disampaikan melalui link. Kepuasan pengguna lulusan dalam konteks dokumen kurikulum tidak perlu dipaparkan panjang lebar. Hasil tracer study yang diperlukan dalam kurikulum adalah tingkat keterserapan lulusan, terserap di mana saja, dan apakah pekerjaan yang digeluti alumni relevan dengan latar belakang Pendidikan PBA nya. Tracer study dalam kurikulum bermanfaat sebagai salah satu aspek dalam penentuan profil lulusan dan perlunya relevansi matakuliah dengan kebutuhan dunia kerja. Hard skill dan soft skill berpadu dalam menyiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.
3. Pada landasan yuridis, tambahkan kebijakan atau sk rektor terkait kurikulum atau kesepakatan asosiasi prodi (jika ada)
4. Pada pendahuluan visi misi prodi perlu ditambahkan bahwa visi misi prodi telah diselaraskan dengan visi misi fakultas dan universitas. Jika visi misi fakultas dan universitas disebutkan maka akan semakin jelas dan mudah melihatnya
5. Visi keilmuan prodi masih belum sepenuhnya menggambarkan sebuah visi. Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Contoh visi:

Menjadi program studi unggul dan rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab

Menjadi program studi terdepan di Indonesia dalam mengembangkan keilmuan bahasa Arab dan pembelajarannya

Menjadi program studi inovatif pada tahun 2030 dalam pengembangan.....

Menjadi program studi unggul yang menghasilkan lulusan yang profesional di bidang.....

6. Misi masih belum muncul. Misi ini merupakan salah satu isian pada LED Lamdik. Misi merupakan pengejawantahan dari visi. Misi merupakan suatu langkah ataupun tahapan yang harus dilalui oleh lembaga untuk dapat mencapai visi. Misi prodi biasanya berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma

Contoh misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu bahasa Arab dan pembelajarannya yang

berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

- b) Menyelenggarakan penelitian pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
  - c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
7. Tujuan Program studi harus diselaraskan redaksinya dengan misi dan strategi pencapaian harus diselaraskan dengan tujuan
  8. Sub judul Universitas value harus mengacu pada milik universitas kemudian dijabarkan secara singkat dan jika dimungkinkan dikaitkan dengan karakteristik prodi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki Univeristy Value terdiri dari 4 pilar berupa: 1) Kedalaman Spiritual, 2) Keagungan Akhlak, 3) Keluasan Ilmu, dan 4) Kematangan Profesional
  9. Pada Profil lulusan, perlu dipertimbangkan penggunaan redaksi: Calon pendidik dan bukan pendidik karena profil ini adalah Ketika mereka sudah lulus dan bukan Ketika mereka jadi mahasiswa (level 6 KKNi sudah dilalui). Tim juga perlu melihat profil-profil prodi lain untuk bahan pertimbangan.
  10. Profil tambahan sebagai asisten peneliti perlu ditinjau lagi atau jika tetap dipertahankan perlu ditambahkan profil lain yang lebih menggambarkan profil lulusan UIN Malang selain sebagai praktisi/ wirausaha bidang bahasa Arab dan pembelajarannya. Misalnya sebagai pengelola/pengasuh Lembaga, pengembang media bahasa arab digital atau yang lain sesuai hasil tracer dan juga kebutuhan masa depan dan hal tersebut harus tercermin juga pada matakuliah yang dipelajari
  11. Rumusan LO dan CP sebaiknya tidak disajikan secara bersamaan dengan redaksi yang berbeda meskipun maksudnya sama. Sebaiknya pilih salah satu mengikuti SN DIKTI saja karena itu yang dikenal oleh LAMDIK.
  12. Semua matakuliah harus masuk pada salah satu atau lebih CPL Pengetahuan. Setiap matakuliah harus masuk pada CPL tertentu (baik sikap, ketrampilan maupun pengetahuan), cermati kembali draft kurikulum tentang matrik hal 30-32 yang masih belum sesuai.
  13. Hubungan CPL dan mata kuliah masih perlu dirapikan. Perlu dikalkulasi masing-masing CPL pengetahuan memuat berapa SKS dan berapa persen. CPL pengetahuan yang mana Persentase tersebut dapat digunakan sebagai bahan perenungan apakah SKS masing-masing CPL tersebut memang sudah tepat ataukah ada yang perlu ditambah dan dikurangi pada CPL lainnya. Kelompok MK tertentu yang memuat SKS terbesar bisa dijadikan salah satu kekuatan dan keunggulan prodi. SKS terbesar tersebut hendaknya sesuai dan mendukung profil lulusan. Adapun kelompok matakuliah yang masih kecil total SKSnya namun itu ternyata mendukung profil lulusan, maka perlu dipertimbangkan untuk ditambah SKS nya dengan mengurangi SKS



- kelompok CPL yang lain yang “terlalu besar” jumlah SKSnya.
14. Dalam kurikulum KKNI tidak dianjurkan untuk memberi nama matakuliah dengan sebutan berjenjang 1,2, seperti bahasa arab 1, bahasa Arab 2 dst
  15. Perlu dikalkulasi berapa SKS MK nasional dan institusi/univ/fak , berapa SKS MK Keahlian Prodi dan berapa SKS MK pedagogic. ketetapan PMA No 15 tahun 2018, pasal 8 ayat 1 yang menetapkan proporsi: a) muatan nasional dan institusional 10%, b) muatan disiplin keilmuan (70%), dan c) muatan pedagogik (20%). Muatan disiplin keilmuan dibagi lagi proporsinya sesuai tingkat kompetensi yang diutamakan untuk mencapai profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan.
  16. SN-DIKTI no 3 tahun 2020 pasal 14 ayat 3 mengintruksikan penggunaan metode pembelajaran berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain berbasis SCL.
  17. Berkaitan dengan tuntutan kurikulum berbasis OBE dan SN DIKTI, SKS matakuliah diusulkan lebih dari 2 dengan adanya tambahan tugas berupa luaran yang dihasilkan dari tiap-tiap mata kuliah. Tugas-tugas perkuliahan hendaknya berdampak pada akreditasi, seperti artikel ilmiah untuk jurnal, video pembelajaran atau media untuk HKI, dan sejenisnya. Penilaian project atau penilaian berbasis masalah hendaknya mencapai 50%. Dalam penilain perlu memuat aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.
  18. Sebaiknya prodi memberikan kesempatan mahasiswa yang kompeten untuk berkesempatan lulus 7 semester
  19. Hasil penelitian dosen yang relevan dengan matakuliah hendaknya dimasukkan ke dalam RPS sebagai sumber pembelajaran, hal ini merupakan permintaan LAMDIK
  20. Tambahkan sub : Implementasi hak belajar 3 smt di luar prodi (seperti apa konversinya, matakuliah apa saja yang menjadi konversi, berapa sks, smt berapa, dll)
  21. Tambahkan sub : penjaminan mutu pelaksanaan MBKM
  22. Tambahkan sub : Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum (Tuliskan rencana pengelolaan & mekanisme pelaksaasn kurikulum dengan mengacu pada siklus PPEPP)
  23. Tambahkan sub: penutup (Tuliskan beberapa kalimat atau alenia terkait harapan, pelaksanaan, peningkatan kualitas Pendidikan terhadap Kurikulum yg telah dikembangkan ini)
  24. Tambahkan sampul, Daftar isi, dan Kata pengantar yang ditandatangani dekan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa reviu kurikulum merupakan proses penting yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Melalui reviu eksternal kurikulum, di peroleh pandangan lain terkait dengan pembaharuan dan penyesuaian kurikulum dalam bidang akademik dan kebutuhan industri. Selain itu, melalui reviu kurikulum, perguruan tinggi dapat mengakomodasi kebutuhan beragam, meningkatkan kesetaraan dan keadilan pendidikan, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Reviu kurikulum memberikan rekomendasi penting untuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan, efektif, dan memberikan dampak positif dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Demikian kegiatan ini telah kami laksanakan dengan sebaik mungkin, tentunya banyak hal yang dapat di evaluasi dari kegiatan ini antara lain dari aspek koordinasi dengan para dosen Prodi yang masih belum dapat terlibat semua dalam kegiatan ini. Masukan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan lainnya di Prodi PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kami harapkan.

# LAMPIRAN

## Foto Kegiatan



